

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi sebuah konsep penting dalam dunia bisnis. Mengingat perubahan pesat dalam lingkungan ekonomi dan teknologi, serta persaingan global yang semakin ketat, pengembangan SDM menjadi kunci utama bagi keberhasilan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berlaku dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, termasuk di Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini, penting untuk mengevaluasi apakah program pelatihan ini dapat mengatasi masalah yang dihadapi pelaku usaha mikro.

Usaha mikro memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha mikro sering dijalankan oleh individu yang memiliki keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan, dan keterampilan. Realitas ini menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha mikro terjebak dalam praktik pengelolaan, yang mengakibatkan pertumbuhan usaha mereka menjadi lambat dan kurang berinovasi. Salah satu solusi yang dapat membantu mengatasi kendala tersebut adalah melalui program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas pelaku usaha mikro. Program pelatihan yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk membantu pelaku usaha mikro berkembang dan kompetitif. Namun, seringkali program tersebut tidak memberikan hasil yang maksimal. Hal ini

disebabkan oleh kurangnya partisipasi aktif dari pelaku usaha mikro dan keterbatasan dalam menerapkan ilmu yang didapat ke dalam usahanya.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar dipilih sebagai mitra PKL karena perannya yang strategis dalam mendukung pemberdayaan perekonomian daerah khususnya di bidang usaha mikro. Dinas ini memainkan peran penting dalam menjalankan tugas pemerintah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dengan memberikan dukungan nyata, sehingga mereka mampu mengembangkan potensi yang ada. Melalui pengembangan usaha lokal, dinas berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi mandiri, dan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan ekonominya secara berkelanjutan. Dengan menjadi bagian dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai dunia usaha sekaligus berkontribusi langsung dalam pelaksanaan program pelatihan.

Pelaksanaan program pelatihan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kompetensi pelaku usaha mikro. Program-program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik para pelaku usaha mikro, seperti pelatihan manajemen usaha dan teknik produksi yang inovatif. Namun, untuk memastikan keberhasilannya, pelatihan ini perlu didukung oleh pendekatan yang partisipatif, di mana pelaku usaha mikro tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga turut aktif dalam proses pembelajaran.

Judul ini dipilih karena untuk menyoroti pentingnya peran pelatihan dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci keberhasilan usaha mikro. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pelatihan dalam mengatasi kendala usaha mikro. Dengan meningkatkan kapasitas SDM dalam sektor UMKM, diharapkan akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan di Kabupaten Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari praktik kerja lapangan ini, adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan yang dilakukan oleh dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar, dan bagaimana solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari laporan praktik kerja lapangan yang dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar adalah:

1. Untuk mengetahui cara mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar, dan solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut.

1.4 Manfaat

Penelitian yang telah dibuat ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat praktik kerja lapangan ini bagi mahasiswa adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam dunia kerja khususnya di bidang UMKM.
2. Mampu menerapkan keilmuan yang didapat yang kemudian hari bisa untuk dijadikan pedoman ketika memulai suatu bisnis atau menjadi wirausahawan.
3. Membantu mahasiswa dalam mempelajari bagaimana sebuah organisasi atau institusi bekerja, termasuk struktur, budaya kerja, dan proses operasionalnya.
4. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam konteks dunia nyata.

1.4.2 Manfaat Bagi Universitas Islam Blitar

Manfaat praktik kerja lapangan bagi Universitas Islam Blitar adalah:

1. Memberikan hubungan baik antara Universitas Islam Blitar dengan salah satu instansi di kabupaten Blitar.
2. Membuka peluang kerjasama antara universitas dan Dinas Koperasi dan UMKM dalam bentuk program pelatihan atau penelitian lanjutan.
3. Membantu universitas memastikan bahwa mahasiswanya memiliki pemahaman mendalam tentang dunia usaha mikro, kecil, dan menengah.
4. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kemampuan bekerja dalam tim, yang tidak sepenuhnya bisa diajarkan di ruang kelas.

1.4.3 Manfaat Bagi Instansi

Manfaat praktik kerja lapangan bagi Instansi adalah:

1. Menambah pengenalan tentang dunia kerja yang telah dijalankan ini kepada khalayak umum karena dengan adanya praktik kerja lapangan maka dari situ bisa menjadikan kerjasama yang lebih baik bagi universitas Islam Blitar maupun dari instansi yang menjadi tempat praktik kerja lapangan.

2. Dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas yang ada di tempat praktik kerja lapangan sebagai mestinya.
3. Meringankan tugas karyawan lain dan juga tugas instansi itu sendiri karena ada peserta praktik kerja lapangan.

1.4.4 Manfaat Bagi Pembaca

Manfaat laporan praktik kerja lapangan bagi pembacanya adalah:

1. Menambah referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa jurusan manajemen yang sedang menyusun tugas akhir dengan permasalahan yang sama.
2. Mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya program pelatihan dalam pengembangan sumber daya manusia pada usaha mikro.
3. Memberikan inspirasi bagi pembaca dalam mengembangkan program pengembangan yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan daya saing UMKM.